

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto & Suharsimi, 2013). Variabel ini bukan untuk menetapkan sebab-akibat, tetapi untuk menunjukkan sejauh mana dua atau lebih variabel bergerak secara bersamaan atau saling berlawanan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. variabel terikat : komunikasi efektif
- b. variabel bebas : *self confidence* dan *self awareness*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Negeri 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026 sebanyak 4 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 133 siswa. Pada tabel 3.1 disajikan nilai rata-raya Biologi Ujian Akhir Semester 1 kelas XI SMA Negeri 9 Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 Data Populasi dan Nilai Rata-rata Ulangan Akhir Semester Kelas XI SMA Negeri 9 Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	XI A.1	36	87.94
2	XI A.2	35	90.22

3	XI A.3	31	88.03
4	XI A.4	31	90.35
JUMLAH		133	

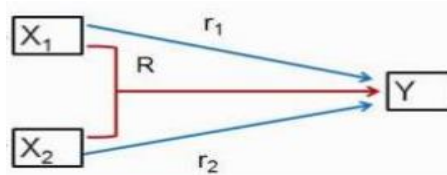
Sumber : Guru Biologi Kelas XI SMA Negeri 9 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan sampel *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Kelas XI di SMA Negeri 9 tasikmalaya memiliki 4 kelas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel seluruh kelas XI (4 kelas).

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional untuk mencari hubungan antara *self confidence* dan *self awareness* terhadap komunikasi efektif. Penjelasan desain dalam penelitian ini dijabarkan dalam gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3. 1 Rancangan Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

X_1 = *Self Confidence*

X_2 = *Self Awareness*

Y = Komunikasi Efektif

r_1 = Korelasi antara *Self confidence* dengan komunikasi efektif

r_2 = Korelasi antara *self awareness* dengan komunikasi efektif

R = Korelasi antara *Self Confidence* dan *Self Awareness* terhadap komunikasi efektif pada pembelajaran biologi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah korelasi berganda. Model Hubungan ganda dengan dua variabel independen X_1 yang

merupakan *Self confidence* dan X_2 yang merupakan *self awareness*, dan satu variabel dependen yang merupakan komunikasi efektif. Untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y yaitu menggunakan regresi linear berganda.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tahapan Perencanaan
 - a) Pada tanggal 13 Agustus 2024 melakukan observasi ke sekolah;
 - b) 1 Desember 2024 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti kepada pembimbing I dan Pembimbing II;
 - c) 9 Desember 2024 mengajukan judul skripsi penelitian kepada pembimbing dan dewan bimbingan skripsi (DBS);
 - d) Januari 2026 mulai menyusun skripsi penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II;
 - e) April 2026 melaksanakan seminar skripsi penelitian
 - f) Konsultasi dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki skripsi penelitian.
- 2) Tahapan Pelaksanaan
 - a) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian;
 - b) Melaksanakan uji coba instrumen penelitian di kelas XII MIPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya
 - c) Mengolah data hasil uji coba instrumen
 - d) Pengambilan data mengenai *self confidence*, *self awareness*, dan komunikasi efektif melalui angket
- 3) Tahap Pengolahan Data
 - a) Melakukan pengolahan data dan menganalisis data hasil penelitian
 - b) Melakukan penyusunan skripsi

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik non tes berupa kuisisioner/angket. Kuisisioner/angket yang digunakan dalam penelitian ini mengarah pada *self confidence*, *self awareness*, dan komunikasi efektif.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen non tes berupa kuisisioner/angket. Terdapat tiga buah kuisisioner yang digunakan untuk mengukur *self confidence*, *self awareness*, dan komunikasi efektif.

3.7.1 Komunikasi Efektif

Instrumen komunikasi efektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuisisioner/angket sebanyak 35 butir pernyataan. Adapun indikator komunikasi efektif menurut Arni Muhammad (2011) keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), dukungan (*support*), rasa positif (*positiveness*), dan kesamaan (*equality*). Berikut tabel 3.2 dijelaskan kisi-kisi instrumen komunikasi efektif.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Efektif

Indikator	No Pernyataan Positif	No Pernyataan Negatif	Jumlah
Keterbukaan (<i>openness</i>)	1, 2, 3, 4	5*, 6, 7, 8	8
Empati (<i>empathy</i>)	9, 10, 11, 12	13*, 14, 15, 16	8
Dukungan (<i>support</i>)	17, 18, 19, 20	21*, 22, 23, 24	8
Rasa positif (<i>positiveness</i>)	25, 26, 27, 28	29*, 30, 31, 32	8
Kesamaan (<i>equality</i>)	33, 34, 35*, 36	37, 38, 39, 40	8
Jumlah	20	20	40

Sumber: (Muhammad, 2011)

(*) : Soal tidak digunakan

Adapun skala ukur yang digunakan adalah skala likert yaitu terdiri dari empat pilihan jawaban meliputi Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Kategori pilihan jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3 Skor Jawaban Angket Komunikasi Efektif

Sifat Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.7.2 *Self Confidence*

Instrumen *self confidence* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner/angket sebanyak 32 butir pernyataan. Adapun indikator *self confidence* menurut Lauster (2015) percaya pada kemampuan sendiri, optimis dalam menghadapi kesulitan, berani mengemukakan pendapat, dan bertindak mandiri dalam mengambil keputusan. Berikut tabel 3.4 dijelaskan kisi-kisi instrumen *self confidence*.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen *Self Confidence*

Indikator	No Pernyataan Positif	No Pernyataan Negatif	Jumlah
Percaya pada kemampuan sendiri	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
Optimis dalam menghadapi kesulitan	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
Berani mengemukakan pendapat	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24,	8

Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	8
Jumlah	16	16	32

Sumber : (Lauster, 2015)

Adapun skala ukur yang digunakan adalah skala likert yaitu terdiri dari empat pilihan jawaban meliputi Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Kategori pilihan jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3. 5 Skor Jawaban Angket *Self Confidence*

Sifat Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.7.3 *Self Awareness*

Instrumen *self awareness* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner/angket sebanyak 36 butir pernyataan. Adapun indikator *self awareness* menurut Goleman (1999) mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri, mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, mempunyai sikap mandiri, dapat membuat keputusan dengan tepat, terampil dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan, dan dapat mengevaluasi diri. Berikut tabel 3.6 dijelaskan kisi-kisi instrumen *self awareness*.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen *Self Awareness*

Indikator	No Pernyataan Positif	No Pernyataan Negatif	Jumlah
Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri	1, 2, 3*, 4	5, 6*, 7, 8	8

Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri	9, 10, 11*, 12	13, 14, 15*, 16	8
Mempunyai sikap mandiri	17, 18*, 19, 20	21, 22*, 23, 24	8
Dapat membuat keputusan dengan tepat	25, 26, 27, 28*	29, 30*, 31, 32	8
Terampil dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan,	33, 34*, 35, 36	37, 38, 39, 40*	8
Dapat mengevaluasi diri	41, 42*, 43, 44	45, 46, 47, 48	8
Jumlah	24	24	48

Sumber: (Goleman, 1999)

(*) : soal tidak digunakan

Adapun skala ukur yang digunakan adalah skala likert yaitu terdiri dari empat pilihan jawaban meliputi Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Kategori pilihan jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3. 7 Skor Jawaban Angket *Self Awareness*

Sifat Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber : (Sugiyono, 2019)

1) Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan pada penelitian ini memiliki validitas dan reabilitas yang baik atau tidak.

Uji coba instrumen dilakukan di kelas XII SMA Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Uji kelayakan instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas yang akan dibantu dengan *software IBM SPSS versi 25 for windows*

2) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui validitas setiap butir soal sehingga soal yang telah disusun valid atau tidak. Instrumen yang valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini uji validitas instrumen dibantu dengan *software IBM SPSS versi 25 for windows*.

a) Uji Validitas Komunikasi Efektif

Proses uji validitas instrumen komunikasi efektif menggunakan *software IBM SPSS versi 25 for windows* dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*, dengan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuisisioner Komunikasi Efektif

Indikator	No	r Pearson	Signifikansi	Keterangan
Keterbukaan (openness)	1	0,532	Signifikansi	Soal digunakan
	2	0,620	Signifikansi	Soal digunakan
	3	0,481	Signifikansi	Soal digunakan
	4	0,668	Signifikansi	Soal digunakan
	5	0,320	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	6	0,537	Signifikansi	Soal digunakan
	7	0,652	Signifikansi	Soal digunakan
	8	0,825	Signifikansi	Soal digunakan
Empati (empathy)	9	0,423	Signifikansi	Soal digunakan
	10	0,537	Signifikansi	Soal digunakan
	11	0,437	Signifikansi	Soal digunakan
	12	0,370	Signifikansi	Soal digunakan
	13	0,317	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	14	0,591	Signifikansi	Soal digunakan
	15	0,700	Signifikansi	Soal digunakan

	16	0,554	Signifikansi	Soal digunakan
Dukungan (support)	17	0,440	Signifikansi	Soal digunakan
	18	0,674	Signifikansi	Soal digunakan
	19	0,664	Signifikansi	Soal digunakan
	20	0,520	Signifikansi	Soal digunakan
	21	0,280	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	22	0,441	Signifikansi	Soal digunakan
	23	0,515	Signifikansi	Soal digunakan
	24	0,742	Signifikansi	Soal digunakan
Rasa positif (positiveness)	25	0,733	Signifikansi	Soal digunakan
	26	0,580	Signifikansi	Soal digunakan
	27	0,655	Signifikansi	Soal digunakan
	28	0,533	Signifikansi	Soal digunakan
	29	0,291	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	30	0,641	Signifikansi	Soal digunakan
	31	0,729	Signifikansi	Soal digunakan
	32	0,424	Signifikansi	Soal digunakan
Kesamaan (equality)	33	0,470	Signifikansi	Soal digunakan
	34	0,567	Signifikansi	Soal digunakan
	35	0,278	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	36	0,784	Signifikansi	Soal digunakan
	37	0,494	Signifikansi	Soal digunakan
	38	0,585	Signifikansi	Soal digunakan
	39	0,625	Signifikansi	Soal digunakan
	40	0,747	Signifikansi	Soal digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa dari ke 40 butir pernyataan instrumen komunikasi efektif terdapat 5 butir pernyataan yang tidak signifikansi yaitu nomor 5, 13, 21, 29, dan 35. Sementara 35 butir pernyataan signifikansi sehingga 35 butir pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

b) Uji Validitas *Self Confidence*

Proses uji validitas instrumen *self confidence* menggunakan *software IBM SPSS versi 25 for windows* dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*, dengan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuisioner *Self Confidence*

Indikator	No	r Pearson	Signifikansi	Keterangan
Percaya pada kemampuan sendiri	1	0,810	Signifikansi	Soal digunakan
	2	0,830	Signifikansi	Soal digunakan
	3	0,845	Signifikansi	Soal digunakan
	4	0,778	Signifikansi	Soal digunakan
	5	0,834	Signifikansi	Soal digunakan
	6	0,861	Signifikansi	Soal digunakan
	7	0,801	Signifikansi	Soal digunakan
	8	0,767	Signifikansi	Soal digunakan
Optimis dalam menghadapi kesulitan	9	0,829	Signifikansi	Soal digunakan
	10	0,647	Signifikansi	Soal digunakan
	11	0,767	Signifikansi	Soal digunakan
	12	0,718	Signifikansi	Soal digunakan
	13	0,738	Signifikansi	Soal digunakan
	14	0,757	Signifikansi	Soal digunakan
	15	0,528	Signifikansi	Soal digunakan
	16	0,743	Signifikansi	Soal digunakan
Berani mengemukakan pendapat	17	0,788	Signifikansi	Soal digunakan
	18	0,767	Signifikansi	Soal digunakan
	19	0,756	Signifikansi	Soal digunakan
	20	0,772	Signifikansi	Soal digunakan
	21	0,869	Signifikansi	Soal digunakan
	22	0,739	Signifikansi	Soal digunakan
	23	0,795	Signifikansi	Soal digunakan

	24	0,769	Signifikansi	Soal digunakan
Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	25	0,748	Signifikansi	Soal digunakan
	26	0,654	Signifikansi	Soal digunakan
	27	0,711	Signifikansi	Soal digunakan
	28	0,694	Signifikansi	Soal digunakan
	29	0,756	Signifikansi	Soal digunakan
	30	0,810	Signifikansi	Soal digunakan
	31	0,808	Signifikansi	Soal digunakan
	32	0,780	Signifikansi	Soal digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa dari 32 butir pernyataan instrumen *self confidence* semuanya mendapatkan hasil yang signifikansi sehingga 32 butir pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

c) Uji Validitas *Self Awareness*

Proses uji validitas instrumen *self awareness* menggunakan *software IBM SPSS versi 25 for windows* dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*, dengan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuisiener *Self Awareness*

Indikator	No	r Pearson	Signifikansi	Keterangan
Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri	1	0,575	Signifikansi	Soal digunakan
	2	0,575	Signifikansi	Soal digunakan
	3	-0,211	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	4	0,435	Signifikansi	Soal digunakan
	5	0,514	Signifikansi	Soal digunakan
	6	0,283	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	7	0,512	Signifikansi	Soal digunakan
	8	0,470	Signifikansi	Soal digunakan
Mengenali kelebihan dan	9	0,520	Signifikansi	Soal digunakan
	10	0,532	Signifikansi	Soal digunakan
	11	0,160	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan

kekurangan diri sendiri	12	0,635	Signifikansi	Soal digunakan
	13	0,527	Signifikansi	Soal digunakan
	14	0,612	Signifikansi	Soal digunakan
	15	0,300	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	16	0,460	Signifikansi	Soal digunakan
Mempunyai sikap mandiri	17	0,540	Signifikansi	Soal digunakan
	18	0,164	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	19	0,745	Signifikansi	Soal digunakan
	20	0,506	Signifikansi	Soal digunakan
	21	0,600	Signifikansi	Soal digunakan
	22	0,010	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	23	0,726	Signifikansi	Soal digunakan
	24	0,587	Signifikansi	Soal digunakan
Dapat membuat keputusan dengan tepat	25	0,406	Signifikansi	Soal digunakan
	26	0,620	Signifikansi	Soal digunakan
	27	0,544	Signifikansi	Soal digunakan
	28	0,102	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	29	0,673	Signifikansi	Soal digunakan
	30	0,247	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	31	0,481	Signifikansi	Soal digunakan
	32	0,740	Signifikansi	Soal digunakan
Terampil dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat, dan keyakinan	33	0,619	Signifikansi	Soal digunakan
	34	0,349	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	35	0,632	Signifikansi	Soal digunakan
	36	0,558	Signifikansi	Soal digunakan
	37	0,516	Signifikansi	Soal digunakan
	38	0,397	Signifikansi	Soal digunakan
	39	0,683	Signifikansi	Soal digunakan
	40	0,309	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	41	0,543	Signifikansi	Soal digunakan

Dapat mengevaluasi diri	42	0,215	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	43	0,368	Signifikansi	Soal digunakan
	44	0,586	Signifikansi	Soal digunakan
	45	0,798	Signifikansi	Soal digunakan
	46	0,558	Signifikansi	Soal digunakan
	47	0,234	Tidak Signifikansi	Soal Tidak digunakan
	48	0,753	Signifikansi	Soal digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.10 dapat diketahui bahwa dari ke 48 butir pernyataan instrumen *self awareness* terdapat 12 butir pernyataan yang tidak signifikansi yaitu nomor 3, 6, 11, 15, 18, 22, 28, 30, 34, 40, 42, dan 47 . Sementara 36 butir pernyataan signifikansi sehingga 36 butir pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

3) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen, menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows* dengan Uji *Alpha Cronbach*. Setelah diuji reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan kriteria reliabilitas instrument seperti pada tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Interval	Kriteria
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: (Guilford, 2017)

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas instrumen komunikasi efektif, *self confidence*, dan *self awareness* dapat dilihat pada tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Komunikasi Efektif	0,942	Sangat Tinggi
<i>Self Confidence</i>	0,976	Sangat Tinggi
<i>Self Awareness</i>	0,930	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.12 nilai reliabilitas instrumen komunikasi efektif sebesar 0,942, instrumen *self confidence* sebesar 0,976, dan instrumen *self awareness* sebesar 0,930 yang menunjukkan bahwa berada di interval $0,90 \leq r \leq 1,00$ yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bentuk distribusi data yaitu data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan pada data komunikasi efektif, *self confidence*, dan *self awareness*. Proses perhitungannya menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

c. Uji Multikolinearitas Data

Untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya, maka dilakukan uji multikolinearitas dengan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows* untuk menghitung besarnya interkorelasi antar variabel bebas.

d. Uji Hipotesis

Jika hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam

penelitian ini, uji hipotesis akan menggunakan uji regresi ganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan dengan rentang waktu yakni bulan Maret 2026 sampai dengan April 2026 dan observasi serta penyusunan skripsi dimulai sejak bulan Agustus 2024.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026, yang beralamat di Jl. Leuwi Dahu No.61, Parakannyasag, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46111.



Gambar 3. 2 SMA Negeri 9 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel 1 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Des '24	Jan '25	Feb '25	Mar '25	Apl '25	Mei '25	Jun '25	Jul '25	Ags '25	Sep '25	Okt '25	Nov '25	Des '25	Jan '26	Feb '26	Mar '26	Apr '26	Mei '26	Jun '26
1	Mengajukan judul/masalah penelitian																			
2	Menyusun dan bimbingan skripsi																			
3	Revisi skripsi																			
4	Ujian skripsi																			
5	Penyempurnaan skripsi																			
6	Persiapan penelitian																			
7	Menyusun dan bimbingan hasil penelitian																			
9	Pengolahan data																			

